

# Bank & Lembaga Keuangan Lainnya

## Produk dan Jasa Perbankan

- Menurut Kasmir (2013) aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding*. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan membeli dari masyarakat luas.
- Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara mesang berbagai strategi agar masyarakat mau menanam dananya dalam bentuk simpanan. Jenis produk simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah seperti giro, tabungan, sertifikat deposito, dan deposito berjangka.
- Agar masyarakat mau menyimpan uang di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada si penyimpan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan, atau balas jasa lainnya. Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankan dana tersebut diputar kembali atau dijual kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan produk kredit (*lending*). Dalam pemberian kredit juga dikenakan jasa pinjam kepada penerima kredit (*debitur*) dalam bentuk Bunga dan biaya administrasi. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah dapat berdasarkan bagi hasil atau pernyertaan modal.

**Disamping itu, perbankan juga melakukan kegiatan jasa-jasa pendukung lainnya. Jasa-jasa ini diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dari kredit maupun tidak langsung. Jasa perbankan lainnya antara lain meliputi :**

- Jasa Pemindahan Uang (Transfer)**
- Jasa Penagihan (Inkaso)**
- Jasa Kliring (Clearing)**
- Jasa Penjualan Mata Uang Asing (Valas)**
- Jasa Safe Deposit Box**
- Travellers Cheque**
- Bank Card**
- Bank Draft**
- Letter of Credit (L/C)**
- Bank Garansi dan Referensi Bank, serta jasa bank lainnya.**

# Produk Funding Perbankan

- Menurut Julius (2013) pembagian jenis simpanan ke dalam beberapa jenis produk simpanan, hal ini dimaksudkan agar para penyimpan mempunyai pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing. Tiap pilihan mempunyai pertimbangan tertentu dan adanya suatu pengharapan yang ingin diperoleh. Pengharapan yang ingin diperoleh dapat berupa keuntungan, kemudahan atau keamanan uangnya atau kesemuanya. Sebagai contoh tujuan utama menyimpan uang dalam bentuk rekening giro adalah untuk kemudahan dalam melakukan pembayaran, terutama bagi mereka yang bergelut dalam bisnis dan biasanya pemegang rekening giro tidak begitu memperhatikan bunganya.
- Sedangkan bagi mereka yang menyimpan uangnya di rekening tabungan di samping kemudahan untuk mengambil uangnya juga adanya pengharapan bunga yang lebih besar jika dibandingkan dengan rekening giro. Kemudian tujuan menyimpan uangnya di rekening deposito dengan mengharapkan penghasilan dari bunga yang lebih besar. Hal ini disebabkan bunga deposito yang diberikan kepad deposan paling tinggi dari simpanan lainnya

- **Bagi bank simpanan deposan merupakan dana mahal dan simpanan giro murah.**
- **Secara umum kegiatan penghimpunan dana ini dibagi ke dalam tiga jenis, yaitu :**
  - a) Simpanan giro (*demand deposit*)**
  - b) Simpanan tabungan (*saving deposit*)**
  - c) Simpanan deposito (*time deposit*)**

# Produk Funding Giro

- Jenis-jenis sarana penarikan untuk menarik dana yang tertanam dalam rekening giro adalah sebagai berikut :
  - Cek (Cheque)
- Cek merupakan surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang disebutkan di dalamnya atau kepada pemegang cek tersebut. Artinya bank harus membayar kepada siapa saja yang membawa cek ke bank yang memelihara rekening nasabah untuk diuangkan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan baik secara tunai atau secara pemindahbukuan.
- Syarat hukum dan penggunaan cek sebagai alat pembayaran giral seperti yang diatur di dalam KUH Dagang Pasal 178 dengan syarat yaitu :
  - Pada surat cek harus tertulis perkataan “CEK”
  - Surat harus berisi perintah tak bersyarat untuk membayar sejumlah uang tertentu
  - Nama bank yang harus membayar (tertarik)
  - Penyebutan tanggal dan tempat cek dikeluarkan
  - Tanda tangan penarik


**Syarat lainnya yang dapat ditetapkan oleh bank untuk menarik sejumlah uang yang diinginkan adalah sebagai berikut :**

- Tersedianya dana**
- Ada materai yang cukup**
- Jika ada coretan atau perubahan harus ditandatangani oleh si pemberi cek**
- Jumlah uang yang tertulis di angka dengan huruf harus sama**
- Memperlihatkan masa kadaluarsa cek yaitu 70 hari setelah dikeluarkannya cek tersebut**
- Tanda tangan atau stempel perusahaan harus sama dengan yang di specimen (contoh tanda tangan)**
- Tidak diblokir pihak berwenang**
- Resi cek sudah kembali**
- Endorsment cek benar**
- Kondisi cek sempurna**
- Rekening belum ditutup**
- Dan syarat-syarat lainnya**

**Penarikan dana dengan menggunakan sarana cek di samping persyaratan di atas juga sangat tergantung dari jenis-jenis cek yang dikeluarkan oleh si pemberi cek. Adapun jenis-jenis cek yang dimaksud, antara lain :**

- **Cek atas nama.**
  - Merupakan cek yang diterbitkan atas nama orang atau badan tertentu yang tertulis pada cek tersebut.
- **Cek atas unjuk**
  - Cek yang tidak tertulis nama seseorang atau badan tertentu di dalam cek tersebut. Sebagai contoh di dalam cek tersebut bayarlah tunai, atau cash tidak ditulis kata-kata apapun.
- **Cek silang**
  - Jika suatu cek yang dipojok kiri atas diberi dua tanda silang sehingga cek tersebut berfungsi sebagai pemindahbukuan bukan tunai.
- **Cek mundur**
  - Yang merupakan cek yang diberi tanggal mundur dari tanggal sekarang. Contoh : tanggal 01 Mei 2001 Tn. Roy Akase bermaksud mencairkan ceknya di mana dalam cek tersebut tertulis tanggal 5 Mei 2001
- **Cek kosong**
  - Cek yang dananya tidak tersedia.

# Contoh Cek (Ceque) :

 **BCA** **BANK CENTRAL ASIA**  
KCP DARMO - SURABAYA  
SANDI PESERTA 057 - 0119

Peserta Kikang  
Waktu Luar Wilayah

CEK No. **CB 725477**

Atas penyerahan cek ini bayarkan kepada H. SUDARSONO, SE atau pembawa \*)

uang sejumlah rupiah ( dalam huruf ) Dua Milyar Tujuh Ratus Juta Rupiah

Rp. 2.700.000.000,-

\*) dapat kata-kata "atau pembawa" apabila cek diserahkan untuk  
dibayarkan hanya kepada nasabah yang namanya tertera di atas cek.

3000- 17.11.15

JANGAN SIKUT / DON'T FOLD

**MRP**  
MITSUBISHI BANK OF JAPAN

Tanda tangan (dari peg. pembuatnya)  
(jangan melewati garis putus-putus)

⑈ 7 2 5 4 7 7 ⑈ 0 1 4 ⑈ 2 5 4 7 ⑈ 0 9 5 2 1 6 7 1 7 9 ⑈ 0 0

Sumber : [satucarajitu.blogspot.com](http://satucarajitu.blogspot.com)



- **Bilyet Giro (BG)**
  - Bilyet Giro merupakan surat perintah dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebut namanya pada bank yang sama atau bank lainnya.
  - Pemindahbukuan pada rekening bank yang bersangkutan artinya dipindah dari rekening nasabah si pemberi BG kepada nasabah penerima BG. Sebaliknya jika dipindahbukukan ke rekening bank yang lain, maka harus melalui proses kliring ke bank lain.
- Syarat-syarat yang berlaku untuk BG agar pemindahbukuannya dapat dilakukan antara lain :
  - Ada nama bilyet giro dan nomor serinya
  - Perintah tanpa syarat untuk memindahbukukan sejumlah uang atas beban rekening yang bersangkutan
  - Nama dan tempat bank tertarik
  - Jumlah dana yang dipindahkan dalam angka dan huruf
  - Nama pihak penerima
  - Tanda tangan penarik atau stempel penarik jika si penarik merupakan perusahaan
  - Tanggal dan tempat penarik
  - Nama bank yang menerima pemindahbukuan tersebut

- Masa berlaku dan tanggal berlakunya BG juga diatur sesuai persyaratan yang telah ditentukan seperti :
- Masa berlakunya adalah 70 hari terhitung mulai dari tanggal penarikannya
- Bila tanggal efektif tidak dicantumkan, maka tanggal penarikan berlaku pula sebagai tanggal efektif
- Bila tanggal penarikan tidak dicantumkan, maka tanggal efektif dianggap sebagai tanggal efektif dianggap sebagai tanggal penarikan
- Dan persyaratan lainnya.

Contoh bilyet giro :

 **BANK CENTRAL ASIA**  
KCP SAHARJO  
SANDI PESERTA 014-2078

Peserta Kering  
Wakil Luar Wilayah

**BILYET GIRO No. AC 483906**

07 Januari 2009

Diminta kepada Saudara supaya pada tanggal 07 Januari 2009

memindahkan dana atas beban rekening kami sejumlah Rp. 2.389.500

Dua juta tiga ratus delapan puluh sembilan ribu lima ratus Rupiah.

untuk untung rekening nomor \_\_\_\_\_ atas nama \_\_\_\_\_ pada Bank \_\_\_\_\_

5750050923  
MITRA MEDIA CV  
26-12-2008

18.12.08



11483906101420781575005092310

Sumber : [www.Khanfarkhan.com](http://www.Khanfarkhan.com)

## **Alat Pembayaran Lainnya**

- Adalah surat perintah kepada bank yang dibuat secara tertulis pada kertas yang ditandatangani oleh pemegang rekening atau kuasanya untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada pihak lain kepada bank sama atau pihak lain.**
- Surat perintah ini dapat bersifat tunai atau pemindahbukuan. Apabila surat perintah pembayaran ditujukan melalui proses kliring. Apabila ditunjukkan pada bank yang sama maupun lain kota, maka lewat fasilitas transfer.**
- Surat perintah lainnya juga dapat berbentuk surat kuasa di mana si punya rekening pemberi kuasa kepada seseorang untuk melakukan penarikan atas rekeningnya. Surat kuasa ini haruslah memenuhi beberapa persyaratan, seperti tanda tangan kedua belah pihak, si pemberi kuasa dan si penerima kuasa, bukti diri dan materai pemberi kuasa ini di sebabkan si pemberi kuasa berhalangan karena suatu hal.**

# Perbedaan Cek dan Giro

- Diantara cek dan bilyet giro yang sama-sama merupakan sarana untuk menarik uang yang ada di rekeningnya terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan ini hanyalah terletak pada fungsi kedua alat pembayaran tersebut.
- Perbedaan yang dimaksud antara lain :

No.	Keterangan	Cek	Bilyet Giro
1.	Identitas	- Atas nama	Atas nama
		- Atas unjuk	
2.	Sifat	Tunai dan Non Tunai	Non tunai
3.	Tanggal	Hanya ada satu tanggal	Ada dua tanggal

## **Contoh Perhitungan Jasa Giro**

- **Setiap penyimpan yang menyimpan dananya di rekening giro akan memperoleh balas jasa berupa bunga. Bunga atau jasa giro ini dihitung dengan berbagai metode. Metode perhitungan yang paling umum dilakukan adalah dengan menggunakan saldo terendah. Artinya bunga dihitung dari saldo terendah dalam bulan tersebut. Hal ini disebabkan dalam rekening giro frekuensi penarikannya dan penyeterannya sangatlah besar. Di samping dengan saldo terendah ada pula bank menentukan perhitungan dengan saldo rata – rata atau saldo harian.**

**Untuk lebih jelasnya perhitungan jasa giro tersebut akan diuraikan dengan contoh berikut ini:**

- **Transaksi yang terjadi pada rekening giro Tn. Encep Gorbachev selama Juni 2001.**
- **Nama Nasabah : Tn. Encep Gorbachev**
- **Nomor rekening : 266.121992.10**
- **Tgl. 3 Juni setor tunai Rp. 18.000.000,-**
- **Tgl. 8 Juni tarik tunai Rp. 6.000.000,-**
- **Tgl. 13 Juni setor tunai Rp. 7.000.000,-**
- **Tgl. 16 Juni setor kliring Rp. 1.000.000,-**
- **Tgl. 18 Juni tarik tunai Rp. 5.000.000,-**
- **Tgl. 19 Juni setor kliring Rp. 2.000.000,-**
- **Tgl. 24 Juni kliring masuk Rp. 7.000.000,-**
- **Tgl. 27 Juni setor tunai Rp. 4.000.000,-**

**Pertanyaan coba saudara hitung berapa bunga bersih yang Tn. Encep Gorbachev peroleh selama bulan juni jika bunga dihitung dari saldo terendah pada bulan yang bersangkutan dengan suku bunga yang berlaku adalah 18% per tahun dan dikenakan pajak 15% berikut laporan rekening korannya.**

**Dengan membuat tabel maka akan terlihat saldo terendah pada bulan bersangkutan.**

- **Laporan Rekening Koran**
- **Tn. Encep Gorbachev**
- **Per 30 Juni 200X**

**(dalam ribuan rupiah)**

Tgl.	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
3	Setor tunai	-	18.000	18.000
8	Tarik tunai	6.000	-	12.000
13	Setor tunai	-	7.000	19.000
16	Setor kliring	-	1.000	20.000
18	Tarik tunai	5.000	-	15.000
19	Setor kliring	-	2.000	17.000
24	Kliring masuk	7.000	-	10.000
27	Setor tunai	-	4.000	14.000



- **Perhitungan bunga dengan menggunakan saldo terendah**
  - Saldo terendah pada bulan Juni adalah Rp. 10.000.000,-
  - Maka bunga pada bulan Juni adalah :
  - Bunga =  $18\% \times \text{Rp. } 10.000.000,- / 12$  = Rp. 150.000,-
  - Pajak =  $15\% \times \text{Rp. } 150.000,-$  = Rp. 22.500,-
  - Bunga bersih = Rp. 127.500,-
- **Perhitungan bunga dengan menggunakan saldo rata-rata**
  - Saldo rata-rata untuk bulan Juni adalah :
  - $125.000.000,- / 8 = \text{Rp. } 15.625.000,-$
- **Keterangan :**
  - Angka 125.000.000,- diperoleh dari menjumlahkan saldo mulai tanggal 3 Juni sampai dengan tanggal 27 Juni
  - Sedangkan angka 8 diperoleh dari jumlah transaksi yang terjadi selama bulan tersebut.
  - Maka bunganya adalah sebagai berikut :
  - Bunga =  $18\% \times \text{Rp. } 15.625.000,- / 12$  = Rp. 234.375,-
  - Pajak =  $15\% \times \text{Rp. } 234.375,-$  = Rp. 35.256,-
  - Bunga bersih = Rp. 199.219,-
- **Jadi perbedaan perhitungan dengan kedua metode di atas terdapat selisih, yaitu :**
  - Bunga dengan saldo rata-rata adalah Rp. 234.375,-
  - Bunga dengan saldo terendah adalah Rp. 150.000,-
  - Selisih Rp. 84.375,-
  - Pemilihan bagi nasabah dengan perhitungan bunga diatas yang paling menguntungkan adalah saldo rata-rata.

# Produk Funding Tabungan

- Menurut Kasmir 2013, Simpanan tabungan (*saving deposit*) adalah simpanan pada bank yang mempunyai syarat-syarat tertentu bagi pemegangnya dan persyaratan masing-masing bank berbeda satu sama lainnya. Disamping persyaratan yang berbeda, tujuan nasabah menyimpan uang di rekening tabungan juga berbeda.
- Adapun pengertian dari Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998; “ Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu “.
- Tabungan dapat ditarik dengan cara dan dalam waktu yang relative lebih fleksibel dibandingkan dengan deposito berjangka namun masih kalah fleksibel apabila dibandingkan dengan rekening giro.
- Berbagai sarana atau alat penarikan yang digunakan antara lain sebagai berikut :
  - Buku tabungan, Yaitu buku dipegang oleh nasabah, di mana berisi catatan saldo tabunga, penarikan, penyetoran, dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi. Buku ini digunakan pada saat penarikan sehingga langsung dapat mengurangi saldo yang ada di buku tabungan tersebut.
  - Slip penarikan, Merupakan formulir penarikan di mana nasabah cukup menuliskan nama, nomor rekening, jumlah uang, serta tanda tangan nasabah untuk menarik sejumlah uang. Slip penarikan itu biasanya digunakan bersamaan dengan buku tabungan.
  - Kwitansi, Merupakan bukti penarikan yang dikeluarkan oleh bank yang fungsinya dengan slip penarikan, di mana tertulis nama penarik, nomor penarik, jumlah uang, dan tanda tangan penarik. Alat ini juga dapat digunakan secara bersamaan dengan buku tabungan.
  - Kartu yang terbuat dari plastik, yaitu sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk menarik sejumlah uang dari tabungannya, baik bank maupun di mesin Automated Teller Machine (ATM). Mesin ATM ini biasanya tersebar di tempat-tempat yang strategis.

- **Jenis-jenis tabungan yang dapat dipilih nasabah/penabung, antara lain :**
  - **Tabanas : Tabanas Umum, Tabanas Pemuda, Tabanas Pelajar, Tabanas Pramuka**
  - **Taska : tabungan yang dikaitkan dengan asuransi jiwa.**
  - **Tabungan lainnya**
- **Hal-hal yang dapat diatur oleh bank penyelenggara dan sesuai dengan ketentuan BI. Pengaturan sendiri masing-masing bank agar tabungan dibuat semenarik mungkin, sehingga nasabah bank tertarik untuk menabung di bank yang mereka inginkan.**
  - **Bank penyelenggara**
  - **Pernyaratan menabung**
  - **Jumlah setoran**
  - **Pengambilan tabungan**
  - **Bunga dan insentif**
  - **Penutupan tabugan**

## **Contoh perhitungan bunga tabungan**

- **Transaksi yang terjadi di rekening tabungan Tn. Ray Ibrahim selama bulan Juni 2001 :**
- **Tgl. 1 Juni setor tunai** **Rp. 6.000.000,-**
- **Tgl. 10 Juni setor tunai** **Rp. 4.000.000,-**
- **Tgl. 12 Juni tarik tunai** **Rp. 3.000.000,-**
- **Tgl. 16 Juni transfer masuk** **Rp. 2.000.000,-**
- **Tgl. 20 Juni tarik tunai** **Rp. 5.000.000,-**
- **Tgl. 30 Juni setor tunai** **Rp. 1.000.000,-**
- **Sedangkan pembebanan suku bunga 18% untuk perhitungan saldo terendah, dan untuk saldo harian suku bunga sebagai berikut :**
- **dari Tgl. 1 s/d 10 bunga** **= 18%/tahun**
- **dari Tgl. 11 s/d 20 bunga** **= 15%/tahun**
- **dari Tgl. 21 s/d 30 bunga** **= 20%/tahun**

## Pertanyaan

:

:

Coba saudara hitung berapa bunga bersih Tn. Ray Ibrahim terima dengan menggunakan saldo terendah dan saldo harian. Jika dikenakan pajak 15%. Kemudian buat laporan buku tabungannya.

Laporan  
Tn. Ray Ibrahim  
(dalam Rekening  
per 30  
ribuan Tabungan  
Juni 2001  
rupiah)

Tgl.	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
1	Setor tunai			
10	Setor tunai	-	6.000	6.000
12	Tarik tunai	-	4.000	10.000
18	Transfer masuk	3.000	-	7.000
20	Tarik tunai	-	2.000	9.000
30	Setor tunai	5.000	-	4.000
		-	1.000	5.000

1. Perhitungan Bunga dengan saldo terenda

Saldo terendah bulan ini adalah Rp. 4.000.000,-

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp. 4.000.000,-}}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp. 60.000,-}$$

$$\text{Pajak} = 15\% \times \text{Rp. 60.000,-} = \text{Rp. 9.000,-}$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp. 51.000,-}$$

2. Sedangkan perhitungan dengan saldo bunga harian

Tgl. 1 s/d 9 Juni

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp. 6.000.000,-} \times 9 \text{ hari}}{365 \text{ hari}} = \text{Rp. 26.630,-}$$

Tgl. 10 Juni

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp. 10.000.000,-} \times 1 \text{ hari}}{365 \text{ hari}} = \text{Rp. 4.932,-}$$

Tgl. 11 Juni

$$\text{Bunga} = \frac{15\% \times \text{Rp. 7.000.000,-} \times 1 \text{ hari}}{365 \text{ hari}} = \text{Rp. 4.110,-}$$

Tgl. 12 s/d 15 Juni

$$\text{Bunga} = \frac{15\% \times \text{Rp. 7.000.000,-} \times 4 \text{ hari}}{365 \text{ hari}} = \text{Rp. 11.507,-}$$

Tgl. 16 s/d 19 Juni

$$\text{Bunga} = \frac{15\% \times \text{Rp. 9.000.000,-} \times 4 \text{ hari}}{365 \text{ hari}} = \text{Rp. 14.795,-}$$

Tgl. 20 Juni

$$\text{Bunga} = \frac{15\% \times \text{Rp. 4.000.000,-} \times 1 \text{ hari}}{365 \text{ hari}} = \text{Rp. 1.644,-}$$

Tgl. 21 s/d 29 Juni

$$\text{Bunga} = \frac{20\% \times \text{Rp. 4.000.000,-} \times 9 \text{ hari}}{365 \text{ hari}} = \text{Rp. 19.726,-}$$

Tgl. 30 Juni

$$\text{Bunga} = \frac{20\% \times \text{Rp. 5.000.000,-} \times 1 \text{ hari}}{365 \text{ hari}} = \text{Rp. 2.740,-}$$

$$\text{Total bunga harian} = \text{Rp. 86.084,-}$$

$$\text{Pajak } 15\% \times \text{Rp. 86.084,-} = \text{Rp. 12.913,-}$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp. 73.171,-}$$

# Produk Funding Deposito

- **Deposito Berjangka**

- Merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1,3,6,12,18 sampai dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan atau lembaga. Artinya di dalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau lembaga.
- Bunga deposito dapat ditarik setiap bulan atau setelah jatuh tempo (jangka waktu) sesuai jangka waktunya, baik ditarik tunai maupun non tunai (pemindahbukuan) dan dikenakan pajak dari jumlah yang diterimanya.
- Deposito berjangka yang diterbitkan dalam valuta asing, biasanya diterbitkan oleh bank devisa, perhitungan, penerbitan, pencairan, dan bunga dilakukan menggunakan kurs devisa umum, penerbitan deposito berjangka dalam valas biasanya diterbitkan dalam valas yang kuat seperti US Dollar, Yen Jepang, atau DM German.

- **Sertifikat deposito**

- Merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 1,3,6, dan 12 bulan. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat dan dapat diperjualbelikan atau dipindah tangankan kepada pihak lain.
- Pencairan bunga sertifikat deposito dapat dilakukan di muka, baik tunai maupun non tunai. Penerbitan sertifikat deposito sudah tercetak dalam berbagai nominal dan biasanya dalam jumlah bulat. Dengan demikian, nasabah dapat membeli dalam lembaran banyak untuk jumlah nominal yang sama.

- **Deposito on Call**

- Merupakan deposito yang berjangka waktu minimal tujuh hari dan paling lama kurang dari satu bulan. Biterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah yang besar missal 50 juta rupiah (tergantung bank yang bersangkutan)>
- Pencairan bunga dilakukan pada saat pencairan deposito on call sebelum deposito on call dicairkan terlebih dahulu tiga hari sebelumnya nasabah sudah memberitahukan bank penerbit.

Besarnya bunga biasanya dihitung per bulan dan biasanya untuk menentukan bunga dilakukan negosiasi antara nasabah dengan pihak bank. Agar lebih jelas berikut ini akan dibahas dalam bentuk contoh soal dengan disertai penyelesaiannya.

1. Contoh deposito berjangka

- a. Ny. Nuryan migami menerbitkan Deposito berjangka di Bank Blinyu sejumlah Rp. 40.000.000,- untuk jangka waktu 6 bulan, bunga 18% dan pajak 15%

Pertanyaan :

- Berapa bunga bersih yang ia terima jika bunga diambil setiap bulan?
- Berapa bunga bersih yang ia terima jika bunga diambil setelah jatuh tempo?

Jawab :

- Bunga diambil setiap bulan

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp. } 40.000.000,- \times 1}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp. } 600.000,-$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak} &= 15\% \times \text{Rp. } 600.000,- &= \text{Rp. } 90.000,- \\ \text{Bunga bersih} &&= \text{Rp. } 510.000,- \end{aligned}$$

- Bunga diambil setelah jatuh tempo

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp. } 40.000.000,- \times 6}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp. } 3.600.000,-$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak} &= 15\% \times \text{Rp. } 3.600.000,- &= \text{Rp. } 540.000,- \\ \text{Bunga bersih} &&= \text{Rp. } 3.060.000,- \end{aligned}$$

- b. Ny. Julia ingin menerbitkan deposito berjangka dengan nominal Rp. 10.000.000,- jangka waktu yang diinginkan adalah 9 bulan Bunga dikenakan 18% PA dan diambil setelah jatuh tempo. Setelah jatuh tempo seluruh deposito dicairkan dan uangnya diambil tunai.

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp. } 10.000.000,- \times 9}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp. } 1.350.000,-$$

$$\begin{aligned} \text{Pajak} &= 15\% \times \text{Rp. } 1.350.000,- &= \text{Rp. } 202.500,- \\ \text{Bunga bersih} &&= \text{Rp. } 1.147.500,- \end{aligned}$$



1. Contoh perhitungan bunga sertifikat deposito

Tn. Ray Irahim membeli 10 lembar sertifikat deposito di Bank Toboali dengan nominal @Rp.10.000.000,- kemudian jangka waktu 12 bulan dan bunga 7,5% pa dan dikenakan pajak 15%.

Pertanyaan :

- a. Berapa bunga bersih yang ia terima jika bunga diambil setiap bulan
- b. Berapa bunga bersih yang ia terima jika bunga diambil di muka

Jawab :

Jumlah sertifikat deposito 10lbr x Rp. 10.000.000,- = Rp. 100.000.000,-

1. Bunga diambil setiap bulang

$$\text{Bunga} = \frac{7,5\% \times \text{Rp. } 100.000.000,- \times 1}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp. } 625.000,-$$

$$\text{Pajak} = 15\% \times \text{Rp. } 625.000,- = \text{Rp. } 93.750,-$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp. } 531.250,-$$

2. Bunga diambil dimuka

$$\text{Bunga} = \frac{7,5\% \times \text{Rp. } 100.000.000,- \times 12}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp. } 7.500.000,-$$

$$\text{Pajak} = 15\% \times \text{Rp. } 7.500.000,- = \text{Rp. } 1.125.000,-$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp. } 6.375.000,-$$

2. Contoh perhitungan deposito on call

Tn. Arbi Kuris memiliki uang sejumlah Rp. 200.000.000,- ingin menerbitkan deposito on call mulai hari ini tanggal 2 Mei 2001. Bunga yang telah dinegosiasikan adalah 3% PM dan diambil pada saat pencairan. Pada tanggal 18 Mei 2001 Tn. Arbi Kuris mencairkan deposito on call-nya.

Pertanyaan :

Berapa bunga yang Tn. Arbi Kursi terima pada saat pencairan jika dikenakan pajak 15%.

Jawab :

$$\text{Bunga} = \frac{3\% \times \text{Rp. } 100.000.000,- \times 16 \text{ hari}}{30 \text{ bulan}} = \text{Rp. } 3.200.000,-$$

$$\text{Pajak} = 15\% \times \text{Rp. } 3.200.000,- = \text{Rp. } 480.000,-$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp. } 2.720.000,-$$

3. Contoh soal jika ditarik sebelum jatuh tempo

Hari ini tanggal 16 Juli 2001 Tn. Rivan Pratama ingin menerbitkan deposito berjangka senilai Rp. 10.000.000,- untuk jangka waktu 3 bulan. Pembayaran dibebankan ke rekening tabungan, bunga 12% PA. dan diambil setiap bulan tunai, karena sesuatu hal, maka Tn. Rivan

Coba saudara hitung berapa denda yang harus dibayar oleh Tn. Rivan Pratama.

$$\begin{aligned}\text{Bunga} &= \frac{12\% \times \text{Rp. } 10.000.000,- \times 1}{12 \text{ bulan}} &&= \text{Rp. } 100.000,- \\ \text{Pajak} &= 15\% \times \text{Rp. } 100.000,- &&= \text{Rp. } 15.000,- \\ \text{Bunga yang sudah diterima} &&&= \text{Rp. } 85.000,-\end{aligned}$$

Perhitungan bunga setelah kena penalty rate sebesar 3% adalah :

$$\text{Bunga} = 12\% - 3\% = 9\%$$

Jadi,

$$\begin{aligned}\text{Bulan ke 1} &= \\ \text{Bunga} &= \frac{9\% \times \text{Rp. } 10.000.000,- \times 1}{12 \text{ bulan}} &&= \text{Rp. } 75.000,- \\ \text{Bulan ke 2} &= \\ \text{Bunga} &= \frac{9\% \times \text{Rp. } 10.000.000,- \times 28 \text{ hari}}{360 \text{ bulan}} &&= \text{Rp. } 70.000,- + \\ &&&= \text{Rp. } 145.000,-\end{aligned}$$

Dengan demikian, denda yang harus dibayar oleh nasabah adalah Rp. 145.000,- dikurangi Rp. 85.000,- = Rp. 60.000,-

# SUKU BUNGA

Merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya

Ada 2 macam bunga :

1. Bunga simpanan
2. Bunga pinjaman

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SUKU BUNGA**

- 1. Kebutuhan dana**
- 2. Persaingan**
- 3. Kebijakan pemerintah**
- 4. Target laba yang diinginkan**
- 5. Jangka waktu**
- 6. Kualitas jaminan**
- 7. Reputasi perusahaan**
- 8. Produk yang kompetitif**
- 9. Hubungan baik**
- 10. Jaminan pihak ketiga**

# KOMPONEN-KOMPONEN DALAM MENENTUKAN BUNGA KREDIT

1. Total Biaya Dana (*Cost of Fund*)
2. Biaya Operasi
3. Cadangan Resiko Kredit Macet
4. Laba Yang Diinginkan
5. Pajak

# KEGIATAN PENGALOKASIAN DANA

Pengalokasian dana → menyalurkan kembali dana yang telah dihimpun kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pinjaman  
→ KREDIT (prinsip konvensional),  
PEMBIAYAAN (prinsip Syariah)

# KREDIT

**UU Perbankan No.10 tahun 1998:**

**Kredit → penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dgn itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dg pihak lain yg mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu ttt dg pemberian bunga.**

**Pembiayaan → penyediaan uang atau tagihan yg dpt dipersamakan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dg pihak lain yg mewajibkan pihak yg dibiayai utk mengembalikan uang atau tagihan tsb setelah jangka waktu ttt dg imbalan atu bagi hasil**

# UNSUR-UNSUR KREDIT

1. **Kepercayaan**  
Suatu keyakinan bahwa kredit yg diberikan akan benar-benar akan diterima kembali dimasa yg akan datang
2. **Kesepakatan**  
Dituangkan dalam surat perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing
3. **Jangka waktu**  
jangka pendek, menengah atau panjang
4. **Resiko**  
Resiko yg disengaja atau resiko yang tidak disengaja
5. **Balas jasa**  
Konvensional → bunga  
Syariah → bagi hasil



# TUJUAN KREDIT

## **1. Mencari keuntungan**

**Dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit**

## **2. Membantu usaha nasabah**

**Untuk memperluas usahanya**

## **3. Membantu pemerintah**

**Penerimaan pajak, membuka kesempatan kerja, meningkatkan jumlah barang dan jasa yg beredar di masyarakat, menghemat devisa negara (produk-produk yg sebelumnya diimpor, shg bisa memproduksi sendiri), menambah devisa (produk dari kredit yg dibiayai untuk keperluan ekspor)**

# FUNGSI KREDIT

- 1) Meningkatkan daya guna uang
- 2) Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- 3) Meningkatkan daya guna barang
- 4) Meningkatkan peredaran barang
- 5) Sebagai alat stabilitas ekonomi
- 6) Meningkatkan kegairahan berusaha
- 7) Meningkatkan pemerataan pendapatan
- 8) Meningkatkan hubungan internasional

# **JENIS-JENIS KREDIT**

- 1. Dilihat dari segi jaminan**
  - a. Kredit Investasi**
  - b. Kredit Modal Kerja**
- 2. Dilihat dari segi tujuan kredit**
  - a. Kredit Produktif**
  - b. Kredit Konsumtif**
  - c. Kredit Perdagangan**
- 3. Dilihat dari segi jangka waktu**
  - a. Kredit Jangka Pendek**
  - b. Kredit Jangka Menengah**
  - c. Kredit Jangka Panjang**

# JAMINAN KREDIT

## **1. Dengan Jaminan**

**> Jaminan benda berujud :**

**a. Tanah**

**b. Bangunan**

**c. Kendaraan bermotor**

**> Jaminan benda tak berujud :**

**a. Sertifikat Tanah**

**b. Bilyet Deposito**

**> Jaminan orang**

## **2. Tanpa Jaminan**

**Diberikan untuk perusahaan yg benar-benar bonafide dan profesional, shg kemungkinan kredit tsb macet sangat kecil**

# PRINSIP-PRINSIP PEMBERIAN KREDIT

## Prinsip 5 C:

- 1) *Character* → sifat atau watak
- 2) *Capacity* → kemampuan mengembalikan kredit
- 3) *Capital* → likuiditas, solvabilitas, rentabilitas
- 4) *Collateral* → jaminan
- 5) *Condition* → kondisi ekonomi, politik saat ini

# TEKNIK PENYELESAIAN KREDIT MACET

## ***1. Rescheduling:***

- a. Memperpanjang jangka waktu kredit**
- b. Memperpanjang jangka waktu angsuran**

## ***2. Reconditioning:***

**Merubah berbagai persyaratan:**

- a. Kapitalisasi bunga, yaitu bunga dijadikan hutang pokok**
- b. Penundaan pembayaran bunga s/d waktu ttt**
- c. Penurunan suku bunga**
- d. Pembebasan bunga**

lanjutan

### **3. *Restructuring***

**a. Menambah jumlah kredit**

**b. Menambah *equity*:**

**> Menyetor uang tunai**

**> Tambahan dari pemilik**

### **4. *Kombinasi***

**Kombinasi dari ketiga jenis**

### **5. *Penyitaan jaminan***

**Terima Kasih  
&  
Selamat Belajar**